

Kriya Yoga Nusantara

Tubuh, Pikiran, Jiwa = Yoga

Posted on [Maret 1, 2015](#)



Tubuh, Pikiran dan Jiwa adalah Yoga. Perjalanan Spiritual membuat Tubuh menjadi tidak penting lagi. Sekarang saya katakan bahwa, Tubuh Penting... karena Tubuh adalah Kuil Tuhan. Kuil Tuhan harus di rawat... bagaimana merawatnya? jawabnya adalah dengan Pikiran... ya, dengan Pikiran. Pikiranlah yang memerintah Tubuh... untuk membuat Tubuhmu “Baik”... Pikiranmu haruslah “Baik”.

Tubuh adalah Perwujudan dari Materialisasi Energi... begitupun Alam Semesta ini, adalah Perwujudan Energi, dari Pikiran Tuhan. Karena Tuhan ada di dalam Diri, maka sesungguhnya Kau adalah Pencipta Takdirmu. Jadi Kehidupanmu sesungguhnya adalah cerminan dari Pikiranmu... karena apa yang ada di luar adalah apa yang ada di dalam... Kehidupanmu adalah Akibat dari Sebab yang ada di dalam dirimu... di dalam Pikiranmu.

Engkau tidak di mulai dari Kelahiranmu sekarang... Perjalanan panjang sudah di tempuh berkali-kali Masa Kehidupan... Memori-memori ingatan masa lampau bertumpuk menjadi Gambar Besar kehidupanmu sekarang. Itulah Jiwa mu, semua tersimpan di dalam Jiwa mu.

Tubuh dan Pikiran... belumlah lengkap... Tubuh, Pikiran dan Jiwa barulah di sebut Yoga. Tubuh dan Pikiran tidaklah berdiri sendiri... begitupun Jiwa... Tubuh, Pikiran, Jiwa haruslah Selaras, menjadi Yoga. Karena itu di sebutkan bahwa Kesadaran ada 3, yaitu: Sadar=Fisik...Bawah Sadar=Pikiran... SupraSadar=Jiwa.

Kompleksifitas Matrix Kehidupan-kehidupan sebelumnya, yang tersimpan di Bawah Sadar mu itulah yang membuat Takdir mu... itulah yang membuat, bahwa sesungguhnya pada waktu kau di lahirkan pun, Seluruh Cerita Hidup mu sudah selesai di buat... pada waktu sang Dalang, bahkan belum mengeluarkan Wayang dari kotaknya pun, sesungguhnya Cerita nya sudah di buat... sudah selesai semuanya.

Sebagian besar Kehidupan manusia itu di gerakkan oleh Bawah Sadarnya... Sehingga sesungguhnya, manusia itu dalam kehidupannya sekarang hanya memetik buah yang ia tanam di kehidupan-kehidupan sebelumnya... ia hanya menjalankan Peran/Lakon dari cerita panggung kehidupannya, dengan Sutradara Bawah Sadarnya sendiri... dengan cerita yang sudah jadi... sudah Tamat. Bahkan apa yang di sebut Kecenderungan... Keinginan... Pilihan-pilihan yang ia buat, sesungguhnya adalah Arus... bagian dari Karma nya tersebut.

Tubuh di pimpin oleh Pikiran... semua terbelenggu oleh Bawah sadar... oleh apa yang di sebut Karma... Lalu

pertanyaan besarnya adalah, apakah bisa kita merubah Karma? jawab saya adalah... Bisa.. lalu Jalannya spt apa?... Tekniknya spt apa? jawab saya Tekniknya adalah... Yoga... atau metode seperti itu. Yoga adalah Tubuh, Pikiran dan Jiwa. Tubuh, Pikiran di bawah komando dari Pikiran Bawah Sadar... sepenuhnya mengikuti Karma... jadi yang tinggal adalah Jiwa... ya, Jiwa. Tubuh di pimpin oleh Pikiran... sedang Pikiran di pimpin oleh Jiwa... jadi dengan Jiwa, kita pimpin Pikiran dan Tubuh... menjadi satu yang di sebut Yoga.

Jiwa = Kesadaran. Jadi yang bisa merubah Karma adalah Kesadaran, yang di kenal juga dengan SupraSadar. Kuncinya adalah Kehendak yang Kuat, kuncinya adalah Will Power. Kuncinya adalah Hasrat yang Membara. Tidak cukup hanya Keinginan... karena Ranah itu tidak membutuhkan Pemimpi Besar yang Malas... ataupun sekedar Keinginan... yang di butuhkan adalah Hasrat yang benar-benar Membara.

Sekarang pertanyaannya, dalam tubuh manusia, di mana tempatnya Karma? jawab saya... ia ada di Medulla Oblongata. Lalu di mana tempatnya Sang Jiwa itu? jawab saya: Kutastha Chaitanya. Dan Teknik itu... di namakan: Kriya Yoga.

– Master Ivan Prapanza –

**Catatan: Jiwa inilah yang seringkali disebut sebagai Blue Pearl atau Mutiara Biru. Baba Muktananda, seorang Guru Suci India, menyebut Blue Pearl sebagai manifestasi fisik dari jiwa. Dia mengatakan bahwa melihat itu dalam meditasi adalah seperti melihat Sang Jiwa.*

Dalam bukunya ‘Apakah Kematian Benar-benar Ada?’ Muktananda mengatakan:

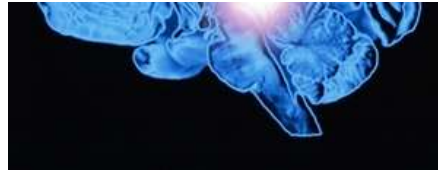
Titik biru, yang kita sebut Blue Pearl, berdiam di Chakra Sahasrara, pusat spiritual di mahkota kepala. Ini adalah tubuh dari Sang Diri. Semua kesadaran yang terkandung di dalamnya. Semua dinamika proses pernapasan berasal dari Blue Pearl. Ketika cahaya yang masuk ke dalam tubuh, ritme pernapasan dimulai. Ketika Blue Pearl berangkat dari tubuh, kesadaran berangkat dari aliran darah, saraf, dan paru-paru, meninggalkan segala sesuatu yang lemas dan tak bernyawa. “Kematian” hanyalah nama yang kita berikan kepada keberangkatan Blue Pearl dari tubuh.



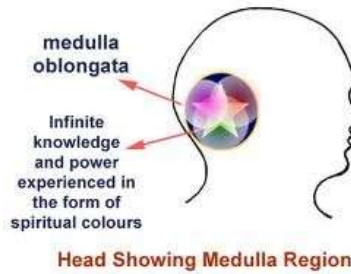
**Menurut tradisi, lokasi Chakra keenam, Ajna adalah di bagian tengah kepala. Beberapa mengidentifikasi dengan hipofisis, yang lain dengan kelenjar pineal, orang lain dengan ventrikel ketiga otak.*

Chakra Ajna adalah pintu kerajaan untuk mengalami Kesadaran Ilahi yang imanen di alam semesta fisik kita. Kita akan merasakan seluruh alam semesta sebagai tubuh kita sendiri. Pengalaman tersebut juga disebut Kutastha Chaitanya, “kesadaran Kristus” “Kesadaran Krishna”.





**Sedangkan lokasi Medula Oblongata adalah bagian belakang kepala. Dengan ber-meditasi di Medulla Oblongata selama satu menit: kita dapat melihat bagaimana setiap kegelisahan menghilang. (Mungkin menarik untuk menambahkan bahwa tradisi merekomendasikan untuk memvisualisasikan medulla oblongata berbentuk seperti punggung kura-kura kecil.)*



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Master Kriya Yoga Nusantara](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.